

## Akuntansi di Era Teknologi Digital

Perkembangan teknologi digital telah merubah banyak hal termasuk "business model" dan regulasi, bahkan way of life dari manusia. Profesi Akuntan pun menemui tantangan besar dalam menghadapi perubahan ini.

Secara umum, para profesional dan akademisi masih berpendapat bahwa pusat pengetahuan dan kompetensi profesi akuntan adalah ilmu akuntansi, audit, dan perpajakan. Informasi teknologi lebih banyak dilihat sebagai pengetahuan umum. Ini jelas terlihat pada kurikulum jurusan akuntansi serta standar profesi.

Pertumbuhan teknologi informasi dan data dalam beberapa tahun terakhir ini tumbuh sangat pesat. Sejak awal tahun 1960an, saat mulai dikenalnya "komputer" sampai "internet" di awal tahun 1990an, dan era digital sekarang ini, begitu banyak perubahan terjadi yang terkait dengan keakuratan dan kecepatan pengelolaan dan manajemen informasi dan data. Telepon selular yang dulu hanya sebuah alat komunikasi konvensional, kini telah bertransformasi dengan kemampuan mengelola data yang luar biasa. Saat ini kita sedang berada dalam suatu era revolusi digital yang mengkombinasikan berbagai jenis teknologi yang mampu merubah paradigma bisnis dan ekonomi, mempengaruhi proses pengambilan keputusan, sekaligus merubah cara dan gaya hidup. Mungkin inilah awal dari revolusi industri ke empat.

Bagaimana dampak dari revolusi ini terhadap pendidikan dan profesi akuntan publik? Ciri khas teknologi canggih adalah meningkatkan efisiensi dan mempercepat tersedianya data serta informasi. Saat ini, bisa dikatakan semua pihak, termasuk investor, pelaku bisnis, konsumen, maupun pihak otoritas, berpacu untuk memanfaatkan teknologi terkini untuk mencapai efisiensi.

E-commerce dan disruptive innovation telah menciptakan struktur dan model bisnis baru yang tidak pernah diprediksi sebelumnya. Kondisi ini mengakibatkan standar akuntansi dan pelaporan keuangan, dan juga peraturan dan pelaporan perpajakan terasa usang dan ketinggalan jaman.

Tantangan di dunia akuntansi dan perpajakan terus bertambah mengiringi perubahan teknologi. Sebagai contoh adalah bagaimana pengakuan, penilaian, pencatatan dan pelaporan dari suatu pengembangan teknologi yang tidak berwujud (intangible), atau bagaimana menilai dan melaporkan kekayaan atas data yang dimiliki perusahaan.

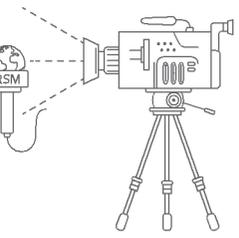
Di sektor pajak, tantangannya adalah bagaimana

memungut pajak atas transaksi digital, terutama yang dilakukan lintas negara. Tantangan lain adalah bagaimana menanggulangi kecurangan dan penipuan (fraud) yang juga memanfaatkan kecanggihan teknologi terkini.

Profesi akuntan publik, menghadapi tantangan yang tidak kecil, pendekatan dan metodologi audit konvensional, walaupun telah diotomatisasi, akan menjadi usang dan tidak efisien. Pengetahuan dan kompetensi auditornya harus diubah. Sebagai contoh, apabila suatu usaha seluruhnya dilakukan secara digital. Seluruh aktivitas internal control, penilaian dan pencatatan dilakukan oleh mesin dan data disimpan dalam struktur database yang hanya dapat dibaca oleh mesin.

Apakah pendekatan dan metode audit konvensional masih tepat digunakan? Inovasi untuk mengimbangi teknologi dalam bisnis sudah mulai dilakukan, misalnya inovasi drone untuk melakukan perhitungan fisik persediaan.

Teknologi data analytic juga merupakan teknologi yang siap digunakan dalam waktu yang dekat. Tentunya perangkat teknologi ini hanya dapat digunakan bila



sudah diatur standar audit-nya. Kantor Akuntan berskala global pun berlomba mempersiapkan diri. RSM, misalnya, sudah membentuk Data Analytic Working Group yang bekerja sama dengan International Audit and Assurance Standard Board yang berlokasi di New York, USA untuk menghadapi tantangan ini.

Pengetahuan dan kompetensi auditor harus diubah, dengan menggunakan teknologi data analytic. Seorang auditor harus mampu mengoperasikan sekaligus menganalisa data yang dihasilkan oleh perangkat lunak tersebut, sehingga memungkinkan pemeriksaan seluruh data dalam suatu populasi dengan waktu yang relatif singkat. Audit sampling pun mungkin akan ditinggalkan.

Dunia pendidikan Akuntansi perlu segera menyesuaikan kurikulum dan metode mengajar agar lulusannya siap menghadapi perubahan.

Tantangan ke depan akan terus bertambah karena tampaknya kita masih berada di tahap awal revolusi digital. Tidak ada yang dapat memprediksi inovasi berikutnya yang bisa menembus batas waktu.

### KEY POINTS

- Era digital merubah model dan proses bisnis.
- Peraturan perpajakan terkait transaksi digital lintas negara perlu dipersiapkan.
- Standar dan metodologi audit perlu mengimbangi perkembangan teknologi.

### THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

Wake Up Call adalah kolom yang dikhususkan untuk membahas topik terkait audit, akuntansi, perpajakan, keuangan, manajemen risiko, tata kelola, audit internal, pengendalian internal, teknologi informasi dan konsultansi manajemen lainnya. RSM Indonesia adalah anggota dari RSM, network kantor akuntan publik dan konsultan terbesar ke-6 di dunia. RSM hadir di lebih dari 120 negara dengan 800 kantor, didukung oleh 41.400 staff dengan lebih dari 3.000 partner. Pertanyaan dapat ditujukan ke [wakeupcall@rsm.id](mailto:wakeupcall@rsm.id).

RSM Indonesia  
Audit | Tax | Consulting

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)